**ABSTRAK**

**Program Studi Diploma III Keperawatan**

**Akademi Keperawatan Yakpermas Banyumas**

**Karya Tulis Ilmiah, April 2018**

**Tyas Anggita Purbandani**

**“Asuhan Keperawatan Pada By Ny. D Dengan Hiperbilirubinemia Di Ruang Perinatologi Rsud Dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga”**

**Latar Belakang :** Hiperbilirubin merupakan salah satu fenomena klinis yang paling sering ditemukan pada bayi baru lahir. Sekitar 20-30% bayi baru lahir menderita ikterus pada minggu pertama (Kuncara, 2008 dalam Waluyo, 2015).Sedangkan di Indonesia angka kematian bayi masih cukup tinggi apabila dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN (*Association of South East Asia Nations*) lainnya. Angka kematian bayi di negara-negara ASEAN seperti Singapura 3/1000 per kelahiran hidup, Malaysia 5,5/1000 per kelahiran hidup, Thailand 17/1000 per kelahiran hidup, Vietnam 18/1000 per kelahiran hidup, Philipina 26/1000 per kelahiran hidup, dan di Indonesia yakni 26,9/2000 per kelahiran hidup (Septiani, Farid & Handayani, 2017). Hasil Riskesdas 2007 menunjukkan bahwa 78,5% dari kematian neonatal terjadi pada umur 0-6 hari (Kemenkes RI, 2015).

**Tujuan :** Untuk menerapkan Asuhan Keperawatan dengan Hiperbilirubinemia.

**Hasil :** Pembahasan ini berdasarkan asuhan keperawatan yang penulis terapkan selama 3 hari pada tanggal 4-7 April 2018 yang dimulai dari pengkajian, analisa data, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Diagnosa yang muncul yaitu, Ikterik neonatus berhubungan dengan peningkatan bilirubin tak terkonjugasi, Ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan reflek hisap bayi tidak adekuat, Kerusakan integritas kulit berhubungan dengan terapi radiasi efek fototerapi. Evaluasi untuk masalah keperawatan ikterik neonatus berhubungan dengan peningkatan bilirubin tak terkonjugasi adalah masalah teratasi. Hal ini dikarenakan bayi mendapat program fototerapi 4x24 jam, sesuai dengan tindakan intervensi fototerapi: neonatus (kode 6924) selama 4x24 jam dengan kriteria hasil yang penulis harapkan yaitu: warna kulit terlihat tidak menyimpang dari rentang normal, dan kadar bilirubin tidak menyimpang dari rentang normal.

**Kesimpulan :** Penulis memprioritaskan diagnosa keperawatan pada Bayi Ny. D yaitu dengan melihat tingkat emergency, sehingga diagnosa yang pertama muncul adalah ikterik neonatus berhubungan dengan peningkatan bilirubin tak terkonjugasi. Hasil Evaluasi keperawatan pada Bayi Ny. D penulis menemukan data bahwa pada masalah keperawatan ikteik neonatus teratasi, pada masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI dan kerusakan integritas kulit teratasi sebagian.

**Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Hiperbilirubinemia.**

**PEMBIMBING**

DOSEN PEMBIMBING 1 : Ns. Umy Kartika, M.Kep

NIDN : 0615028801

EMAIL : [aswafie@gmail.com](mailto:aswafie@gmail.com)

DOSEN PEMBIMBING 2 : Ns. Puji Indriyani, S.Pd., M.Kep

NIDN : 0631057602

EMAIL : [pj.indriyani@gmail.com](mailto:pj.indriyani@gmail.com)

**DAFTAR PUSTAKA**

Ana (2015). *Hiperbilirubin pada Bayi Baru Lahir, Jenis dan Penyebab*, Availabe from [URL: https://halosehat.com/penyakit/gejala/hiperbilirubin-pada-bayi-baru-lahir](URL:https://halosehat.com/penyakit/gejala/hiperbilirubin-pada-bayi-baru-lahir) [diakses 13 Oktober 2017]

Anoname (2010). *Skema Kernicterus Sebagai Komplikasi Hiperbilirubinemia*, Availabe from URL: <http://medicastore.com> [diakses 16 Oktober 2017]

Anoname (2017). *Inilah Penyebab Tersering Kuning Pada Bayi Baru Lahir*, Availabe from URL: <https://klinikbayi.com/2017/01/11/inilah-penyebab-tersering-kuning-pada-bayi-baru-lahir/> [diakses 16 Oktober 2017]

Apriyulan, E. M & Dwihestie, L. K (2017). Hubungan Frekuensi Pemberian ASI Dengan Derajat Ikterus Neonatorum Fisiologis Di RSU PKU Muhammadiyah I Yogyakarta, Availabe from URL: <http://digilib.unisayogya.ac.id/3023/1/NASKAH%20PUBLIKASI_Eva%20Mahardika%20Apriyulan.pdf> [diakses 4 Mei 2018]

Ayuningtyas, A (2013). *Tujuan-Tujuan MDGs Dalam Kesehatan di Indonesia*, Availabe from URL: www. Kompasiana.com [diakses 13 Oktober 2017]

# Betz, C. L & Sowden, L. A (2009). *Buku Saku Keperawatan Pediatri Edisi 5*. Jakarta: EGC.

# Bulechek, G., Butcher, H. K & Dochterman, J. M*et al* (2016). *Nursing Interventions Classification Edisi Keenam*. Yogyakarta: CV Mocomedia.

Carpenito, Lynda & Moyet (2014). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan Edisi 13*. Jakarta: EGC.

# Green, C. J & Wilkinson, J. M (2012). *Rencana Asuhan Keperawatan Maternal dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC.

# Herdman, T., Heather & Kamitsuru, Shigemi (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. Jakarta: EGC.

# Hidayat, A. A (2009). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1 Buku 1*. Jakarta: Salemba Medika.

Kemenkes RI (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kowalak, J., Welsh, W & Mayer, B (2013). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta: EGC.

Lissauer, T & Fanaroff, A (2009). *Neonatology at a Glance*. Jakarta: Erlangga.

Maryunani, Anik & Sari, Eka Puspita (2013). *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: katalog dalam terbitan.

Mathindas, S., Wilar, R & Wahani, A (2013). Hiperbilirubinemia Pada Neonatus. *Jurnal Biomedik, Volume 5, Nomor 1*, Availabe from URL: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/biomedik/article/viewFile/2599/2142> [diakses 10 Oktober 2017]

Mitayani (2013). *Asuhan Keperawatan Maternitas.* Jakarta: Salemba Medika.

Moorhead, S., Johnson, M & Maas, M. L*et al* (2016). *Nursing Outcomes Classification Edisi Kelima*. Yogyakarta: CV Mocomedia.

Ngastiyah (2014). *Perawatan Anak Sakit Edisi 2*. Jakarta: EGC.

Nurarif, Amin Huda & Kusuma, Hardhi (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NandaNic-Noc*. Jogjakarta: Mediaction Jogja.

Profil Tahun 2017 (2017). *Profil Tahun 2017 RSUD dr R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga*.

Putra, A (2015). *Konsep Dasar Keperawatan (Asuhan Keperawatan Tahap Perencanaan)*. Kompasiana, Availabe from URL:<https://www.kompasiana.com/detra18/konsep-dasar-keperawatan-asuhan-keperawatan-tahap-perencanaan_5529d02bf17e610929d62479> [diakses7 Mei 2018]

Saifuddin, A. B., Adriaansz, G & Wiknjosastro, G *et al* (2009). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Septiani, Farid & Handayani(2017).***Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Neonatus Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Periode April 2010 – Maret 2011*, Availabe from URL:** <http://www.medicaobgin.ac.id> **[diakses 10 Oktober 2017]**

Shinta, T (2012). Pengaruh Perubahan Posisi Tidur Pada Bayi Baru Lahir Hiperbilirubinemia Dengan Fototerapi Terhadap Kadar Bilirubin Total, Availabe from URL: <http://ejournal.stikesborromeus.ac.id/file/bu%20tina.pdf> [diakses 26 September 2017]

Soetjiningsih & Ranuh (2015). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.

Sukarni, I. K & Wahyu, P (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Tanto, C., Liwang, F & Hanifati, S *et al* (2014). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ke-4*. Jakarta: Media Aesculapius.

Waluyo, Eko (2015). *Faktor-Faktor Yang Berperan Pada Kejadian Neonatus Dengan Hiperbilirubinemia di RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Skripsi*, Availabe from URL: <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/2739> [diakses 10 Oktober 2017]

Wong, D. L., Wilson, D & Winkelstein, M. L *et al* (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 1*. Jakarta: EGC.

Wilkinson, J & Ahern, N (2012). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 9*. Jakarta: EGC.

Wulandari, Dewi & Erawati M (2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# Yulia (2015). *7 Penyebab Bayi Kuning Baru Lahir*, Availabe from[URL:https://hamil.co.id/bayi/bayi-kuning/penyebab-bayi-kuning](URL:%20https://hamil.co.id/bayi/bayi-kuning/penyebab-bayi-kuning) [diakses 18 Oktober 2017]